

## RINGKASAN

Ulkus Genital merupakan lesi yang masih sering ditemukan pada orang dewasa terutama usia muda. Pencegahan penyakit Ulkus Genital menjadi hal penting karena penyakit Ulkus Genital meningkatkan risiko terinfeksi HIV (Abu, 2013). Selain itu, penyakit Ulkus Genital menjadi pembuka jalan untuk terjadinya penyakit IMS yang lain (CDC, 2015). Pada ibu hamil dengan Ulkus Herpes, bayi lahir dapat terpapar HSV yang dapat menyebabkan kerusakan otak, kebutaan, bahkan kematian. Dalam beberapa kasus, penyakit Ulkus Genital dapat menyebabkan peradangan yang cukup besar dan dapat menghambat keluarnya urin pada uretra sehingga pemasangan kateter diperlukan. (Albrecht, 2017). Namun, belum ada data pasti prevalensi pasien Ulkus Genital di Indonesia. Padahal, profil tersebut diperlukan mengingat angka kejadiannya yang cukup tinggi dan beberapa bahayanya seperti disebutkan di atas. Dari fakta yang ada, peneliti kemudian ingin mengetahui profil pasien Ulkus Genital di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain deskriptif retrospektif. Populasi penelitian ini adalah semua rekam medik pasien dengan Ulkus Genital yang dirawat di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* pada tahun 2016, 2017, dan 2018.

Ditemukan 36 orang pasien Ulkus Genital selama tiga tahun dengan rentang usia 13 – 64 tahun. Sebesar 30,56% berusia 20 – 24 tahun, 64,44% berjenis kelamin perempuan, 63,89% berstatus kawin, 41,67% memiliki 1 pasangan tetap, 61,11% memiliki pasangan heteroseksual bukan homoseksual,

dan 8,33% dari 36 sampel Ulkus Genital mempunyai pekerjaan pelajar 5,55% dan sopir 2,78%. Sebanyak 58,3% dari 36 sampel didiagnosis pasti dengan Herpes Simplek Primer. Sebanyak 61,11% dari 36 sampel memiliki tipe Ulkus Herpes. Pemeriksaan penunjang yang paling banyak dilakukan pada pasien Ulkus Genital adalah Pemeriksaan Gram sebanyak 25 pasien. Terapi yang paling banyak diberikan pada pasien Ulkus Genital adalah Asiklovir 200 mg Tablet 5x/hari selama 7 hari sebanyak 18 pasien. Sebanyak 68,75% dari 16 sampel Herpes Simplek Primer yang diterapi Asiklovir 200 mg Tablet menunjukkan perbaikan. Sebanyak 25% dari 36 sampel pasien Ulkus Genital tidak mengalami rekurensi dan tidak mengalami reinfeksi, 19,42% dari 36 sampel pasien Ulkus Genital mengalami rekurensi, dan 5,55% mengalami reinfeksi. Sebanyak 38,9% dari 36 sampel pasien Ulkus Genital datang ke IRJ Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan kelainan penyerta dan 61,1% tidak mengalami kelainan penyerta. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga beberapa data tidak dapat ditemukan, untuk penelitian selanjutnya apabila memungkinkan menggunakan data primer supaya data yang dikumpulkan lengkap.

**PROFIL PASIEN ULKUS GENITAL DI UNIT RAWAT JALAN KULIT DAN  
KELAMIN RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Penyakit Ulkus Genital meningkatkan risiko terinfeksi HIV. Di Indonesia, belum ada data pasti prevalensi pasien Ulkus Genital, juga di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

**Tujuan:** Mengetahui profil pasien Ulkus Genital di Unit Rawat Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif retrospektif dengan data sekunder. Populasi penelitian adalah semua rekam medik pasien dengan Ulkus Genital yang dirawat di Unit Rawat Jalan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2016, 2017, dan 2018. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* tanpa eksklusi.

**Hasil:** Ditemukan 36 sampel pasien dengan Ulkus Genital selama tiga tahun dengan distribusi usia antara 13 sampai 64 tahun. Kelompok usia 20 – 24 tahun mendominasi. Sebagian besar sampel berjenis kelamin wanita, sudah kawin, memiliki 1 pasangan tetap, dan hanya berhubungan dengan lawan jenisnya. Diagnosis utama paling banyak adalah Herpes Simplek Primer dengan tipe Ulkus Herpes dan pemeriksaan penunjang terbanyak adalah Pemeriksaan Gram. Asiklovir 200 mg Tablet diberikan paling banyak dan hasil terapi kebanyakan menunjukkan perkembangan yang baik kearah kesembuhan. Sebagian besar pasien Ulkus Genital datang tanpa kelainan penyerta. Kebanyakan data pekerjaan, rekurensi dan reinfeksi tidak ditemukan dalam rekam medis.

**Kesimpulan:** Terdapat 36 data pasien. Sebesar 30,56% berusia 20 – 24, 64,44% berjenis kelamin wanita, 63,89% berstatus kawin, 41,67% memiliki 1 pasangan tetap, 61,11% heteroseksual. 58,3% didiagnosis pasti dengan Herpes Simplek Primer, 61,11% memiliki tipe Ulkus Herpes, 25 pasien diperiksa dengan Pemeriksaan Gram, dan 18 pasien diberikan terapi Asiklovir 200 mg Tablet 5x/hari selama 7 hari. Sebanyak 68,75% dari 16 sampel Herpes Simplek Primer yang diterapi Asiklovir menunjukkan perbaikan. 25% dari 36 sampel tidak mengalami rekurensi dan tidak mengalami reinfeksi, dan 38,9% datang dengan kelainan penyerta.

**Kata kunci:** Ulkus Genital, Herpes Simplek Primer

**PROFILE OF GENITAL ULCER PATIENTS IN OUTPATIENT CARE UNIT  
DEPARTMENT OF DERMATOLOGY AND VENEREOLOGY DR.  
SOETOMO GENERAL ACADEMIC HOSPITAL**

***ABSTRACT***

***Background:*** Genital ulcer disease increases the risk of HIV infection. In Indonesia, there is no exact data on the prevalence of Genital Ulcer patients, also in Dr. Soetomo Surabaya.

***Purpose:*** Knowing the profile of genital ulcer patients in The Outpatient Care Unit Department of Dermatology and Venereology Dr. Soetomo General Academic Hospital.

***Methods:*** This is a retrospective descriptive reseach with secondary data. The study population was all medical records of patients with genital ulcers who were treated in the Department of Dermatology and Venereology Dr. Soetomo General Academic Hospital in 2016, 2017 and 2018. Samples were taken using purposive sampling without exclusion.

***Results:*** There were 36 samples of patients with genital ulcers for three years with age distribution between 13 to 64 years. The age group of 20 – 24 years dominates. Most of the samples were female, married, and had only 1 heterosexual partner. The main diagnoses were Herpesviral infection of genitalia and urogenital tract with herpes ulcer type. Gram examinations were mostly used. Acyclovir 200 mg tablets were given the most and the therapeutic results showed good progress toward healing. Most patients with genital ulcers came without comorbidities. Data about occupational, recurrence and reinfection were mostly not found in the medical record.

***Conclusion:*** There were 36 samples. 30,56% were the age group of 20 – 24 years; 64.44% were female; 63.89% were married; 41.67% had 1 sexual partner; 61.11% heterosexual. 58.3% were diagnosed with Herpesviral infection of genitalia and urogenital tract. 61.11% had herpes ulcer type; 25 patients were examined by Gram examination; 18 patients were given Acyclovir 200 mg tablets. 68,75% from 16 patients diagnosed with genital herpes treated with acyclovir showed good results. 25% of 36 patients didn't show recurrence and reinfection; and 38,9 % came with comorbidities.

***Keywords:*** Genital ulcer, Genital Herpesviral infection